
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PKN KELAS VI SDN CIPANCAR DENGAN MENERAPKAN METODE DISKUSI

Ningrum

SDN Cipancar Kec. Sumedang Selatan

Abstrak

Proses belajar dan hasil belajar peserta didik tidak saja ditentukan oleh pola. Struktur dan isi kurikulum, akan tetapi ditentukan oleh kompetensi guru harus mampu menerapkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga prestasi belajar peserta didik pada tingkat optimal Pengajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar yang diatur dan digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dengan materi pokok “Nilai-Nilai Kebersamaan Dalam Perumusan Pancasila”, dari 15 peserta didik kelas VI. hanya 2 anak yang mendapatkan nilai di atas 70 atau setara dengan 10% peserta didik yang mampu menguasai materi. Berdasarkan perhitungan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu rendahnya tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran, peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui hasil temuan refleksi dan diskusi dengan teman sejawat, pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran. Hasil dari perbaikan mata pelajaran PKN dibuktikan dengan peningkatan hasil nilai evaluasi peserta didik. Dari 15 peserta didik pada siklus I hanya ada 2 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas 70 atau setara dengan 10%. Pada siklus II perbaikan pembelajaran terdapat 6 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70 atau setara dengan 67,0%, dan pada siklus III peserta didik yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 10 peserta didik atau setara 100%.

Kata kunci: Pemahaman dan Motivasi, Metode Diskusi, Materi PKN, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia adalah sesuatu yang sangat penting dalam pendidikan. Dengan demikian kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini turut mempercepat laju perkembangan ekonomi dan industri. Perkembangan tersebut mempunyai implikasi terhadap dunia pendidikan.

Berbagai perubahan global dan regional harus menekan pendidikan sehingga diperlukan peningkatan kualitas pendidikan sehingga diperlukan peningkatan kualitas pendidikan terhadap

perubahan yang serba cepat. Untuk mewujudkan bangsa yang cerdas diperlukan usaha dan kerja keras dalam bidang pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan dalam rangka pencapaian tujuan melibatkan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu guru. Nada Sudjana (Dalam Sudarwan, 2000 : 20) Mengemukakan bahwa "Guru merupakan ujung tombak pendidikan, ia secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik". Sebagai ujung tombak guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan dasar yang diperlukan.

Proses belajar dan hasil belajar peserta didik tidak saja ditentukan oleh pola. Struktur dan isi kurikulum, akan tetapi ditentukan oleh kompetensi guru harus mampu menerapkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga prestasi belajar peserta didik pada tingkat optimal. Pengajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar yang diatur dan digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pendidikan kewarganegaraan bukan harus merasa senang belajar matematika tetapi dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran menggunakan sistem guru kelas dan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan kemajuan bermasyarakat, berbangsa sebagai manusia.

Sekolah Dasar pada umumnya menggunakan sistem guru kelas. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, guru harus menggunakan salah satu pendidikan untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam penguasaan materi pelajaran, usaha melaksanakan perbaikan proses belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) atau Class Room Action Research. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain (Arikunto, 2013). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Kelas III Semester 1 SDN Cipancar Kabupaten Sumedang yang dimulai dari

Juli sampai dengan September 2021. Subjek penelitian yang menjadi sampel diambil dari kelas III SDN Cipancar Kabupaten Sumedang sebanyak 11 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

Perbaikan pembelajaran PKn dalam 3 siklus menghasilkan nilai sebagai hasil evaluasi yang menjadi tolak ukur keberhasilan perbaikan pembelajaran :

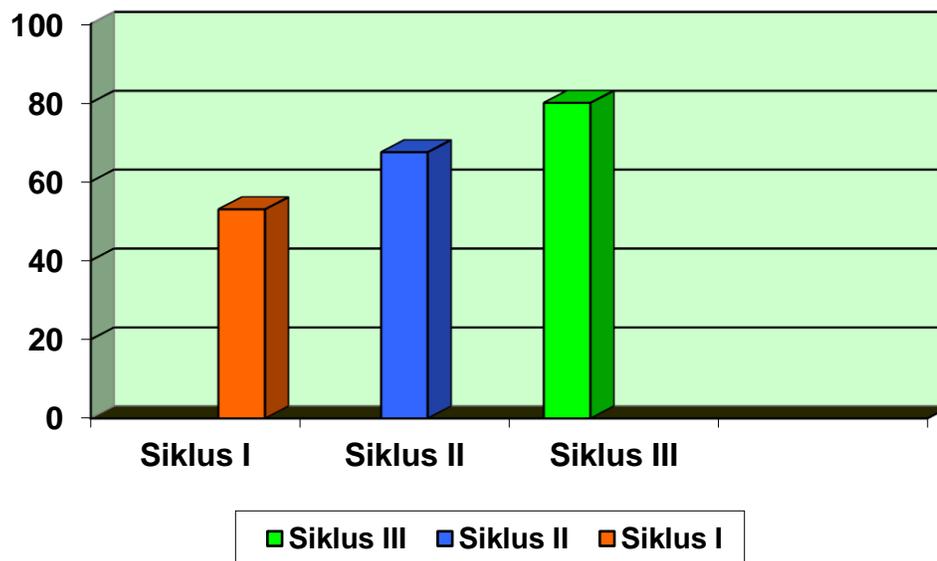
Tabel 1

**Nilai Evaluasi Pelaksanaan dan Perbaikan Pembelajaran
Mata Pelajaran PKn SDN Cipancar**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Alamsah	50	70	80
2.	Alfa Rahma Andini	50	60	70
3.	Aqeela Auliamysha	70	80	90
4.	Aqila Nur Fadiyah	60	70	80
5.	Aqila Yasmin Alifia	50	60	80
6.	Asovie Sakha Salsabila	50	70	90
7.	Citra Qurelia	50	70	90
8.	Dara Putri Juwita	40	60	70
9.	Febria Aulia Fadilaputri	50	70	80
10.	Fenita Putriani	50	60	80
11	Fikri Maulana Yusuf	50	70	90
12	Ganita Pratama	50	70	90
13	Hilda Amelia Putri	40	60	70
14	Kamelia Nuraeni	50	70	80
15	Krisna	50	60	80
	Jumlah Nilai	860	1000	1220
	Rata-Rata	57,33	67,0	81,3

Data pada tabel di atas adalah data hasil evaluasi tes akhir pada setiap siklus) dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terdiri dari 3 siklus perbaikan pembelajaran. Jika dilihat dari nilai rata-rata per siklus pembelajaran, maka terlihat adanya kenaikan. Sedangkan prosentase tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran dapat digambarkan pada grafik di bawah berikut :

Grafik 1
Prosentase Nilai Evaluasi Pelaksanaan dan Perbaikan Pembelajaran
Mata Pelajaran PKn SDN Cipancar



Keterangan :

Dilihat dari tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa penguasaan peserta didik terhadap pelajaran PKn menunjukkan peningkatan, seperti terlihat pada grafik 1 di atas, pada siklus I penguasaan peserta didik hanya mencapai 53%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 67,5%. Pada tahap selanjutnya yakni siklus III peningkatan pemahaman peserta didik menjadi 80%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik.

Tabel 2
Pengelompokan Nilai Evaluasi
Mata Pelajaran PKn SDN Cipancar

No.	Nilai	Nilai Peserta Didik Pada Tiap Siklus		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	100	-	-	-
2.	90	-	-	5
3.	80	-	1	7
5.	70	1	5	3
6.	60	1	6	-
7.	50	11	3	-
8.	40	2	-	-
Jumlah		15	15	15

Pada tabel di atas, terlihat perubahan peningkatan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Hasil perbaikan yang terjadi pada pembelajaran PKn adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan metode diskusi di kelas. Tidak kalah pentingnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan juga memberikan balikan (*feedback*) terhadap pekerjaan peserta didik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari tiap siklus di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Siklus I

1. Pemberian motivasi pada pembelajaran Pkn sudah dilakukan oleh guru, tetapi masih harus ditingkatkan lagi karena peserta didik yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan masih belum optimal.

2. Peserta didik yang mendapat nilai 70 ke atas pada pembelajaran Pkn ada 2 peserta didik (10%). Berdasarkan kriteria keberhasilan yang berdasarkan PAK (minimal 70%), maka pada siklus I ini diproses pembelajaran dinyatakan belum berhasil dan harus diperbaiki atau diulang pada siklus II.
3. Perolehan nilai rata-rata pada pembelajaran PKn 57,3. Bila diukur dengan menggunakan PAN (minimal 7,00), maka proses pembelajaran pada siklus ini dinyatakan belum berhasil.

Siklus II

1. Pemberian motivasi pada pembelajaran PKn sudah dilakukan oleh guru, dan peserta didik yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan sudah meningkat.
2. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus ini sebesar 67,0. Berdasarkan kriteria keberhasilan yang berdasarkan PAK (minimal 70%), maka pada siklus II ini proses pembelajaran dinyatakan belum berhasil.

Siklus III

1. Pemberian motivasi pada pembelajaran PKn sudah dilakukan oleh guru, dan peserta didik yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan diskusi sudah meningkat.
2. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus ini sebesar 81,3. Berdasarkan kriteria keberhasilan yang berdasarkan PAK (minimal 70%), maka pada siklus III ini proses pembelajaran dapat dikategorikan berhasil.

SIMPULAN

Setelah melihat hasil perbaikan pembelajaran mata pelajaran PKn yang telah dilaksanakan, juga dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai kebersamaan meningkat dari siklus I sampai III.
2. Kegiatan diskusi berlangsung hidup sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman nilai-nilai kebersamaan.

REFERENSI

- Ansori, S. (2020). PENGARUH PERMAINAN SIRKUIT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA DISABILITAS RUNGU. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Carpendale, J. I. M. (2000). Kohlberg and Piaget on Stages and Moral Reasoning. *Developmental Review*, 20(2), 181–205. <https://doi.org/10.1006/drev.1999.0500>
- Hidayat, C., Rohyana, A., & Lengkana, A. S. (2022). Students' Perceptions Toward Practical Online Learning in Physical Education: A Case Study. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(2), 279–288.
- Lengkana, A. S., Saptani, E., Sudirjo, E., Rosalina, M., Hermawan, D. B., & Sugiarto, B. G. (2022). Movement Coordination Learning Model: Basic Motoric Skill For Elementary Students. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(3), 683-691.
- Lengkana, A. S., Suherman, A., Saptani, E., & Nugraha, R. G. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Esteem (Penelitian Terhadap Tim Kabupaten Sumedang di Ajang O2SN Jawa Barat). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 5(1), 1-11.
- Lengkana, A. S. (2016a). Analisis Deskriptif Tentang Hubungan Kemampuan Siswa Melakukan Tes Harvard terhadap Kecepatan Lari Jarak 400 Meter pada Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungsari. *Jurnal Olahraga*, 2(2), 52–62.
- Lengkana, A. S. (2016). *Didaktik metodik pembelajaran (DMP) aktivitas atletik*. Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S. (2018). KONTRIBUSI BELAJAR LOMPAT KATAK DAN ENKLEK TERHADAP PENAMPILAN TEKNIK LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK DI SEKOLAH DASAR. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahraagaan)*, 1(2), 149–159.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.
- Maulana, F., Lengkana, A. S., & Sudirjo, E. (2022). Teacher Interaction: A Qualitative Analysis Study in Assessment Learning. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(3).
- Mubarok, H., Dinangsit, D., & Lengkana, A. S. (2022). The Relationship Of Self Esteem And Physical Fitness To Learning Achievement In Jabal Toriq Boarding School Students. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(3).



- Muhaemin, I. A. (n.d.). MOTIVASI MASYARAKAT KOTA JAYAPURA DALAM AKTIVITAS OLAHRAGA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 6(1), 51–60.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 12(2), 83–94.
- Rachmalia, D. S., & Lengkana, A. S. (2022). PROFIL KONDISI FISIK ATLET BOLA VOLI PADA KLUB TECTONA KOTA BANDUNG. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(2).
- Tariki, T., Lengkana, A. S., & Saputra, Y. M. (2023). The Influence of Inclusion and Guided Discovery Teaching Style on Learning Results of Bottom Passing Volyball. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 8(1).
- Widjayana, L., Asmawi, M., Tangkudung, J., & Lengkana, A. S. (2022). Club Licencing Regulations (CLR) on Infrastructure Aspect in PSSI Bandung and Persib Bandung Football Club: An Evaluation Study. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(3), 417-432.